

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Letak geografis

Penelitian Tindakan dilaksanakan di MI Miftahul Ulum Desa Sumber Jaya Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Letak MI Miftahul Ulum berada jauh dari ibu kota kabupaten.

2. Identitas

Nama madrasah sebagai tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, dengan NSM 111 263 010 009.

3. Sejarah singkat

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Sumber Jaya Kintap merupakan sebuah lembaga Pendidikan Islam tingkat dasar yang berdiri pada tahun 1982 yang pada mulanya merupakan Madrasah Diniyah, namun dengan prakarsa H.A. Marhawi dan para senior yang lain akhirnya lembaga ini menerapkan Pendidikan Berbasis Kurikulum yang ditetapkan pemerintah dan membentuk lembaga tersendiri terpisah dari Madrasah Diniyah dimana tujuannya adalah untuk menciptakan anak didik yang disamping memiliki pengetahuan agama yang cukup juga memiliki pengetahuan umum yang memadai.

4. Visi, misi dan tujuan

a. Visi

Visi MI Miftahul Ulum Sumber Jaya dalam menyelenggarakan pendidikan adalah: Terciptanya sebuah lembaga pendidikan yang berstandar nasional dengan

menghasilkan lulusan yang mempunyai kecakapan dalam IMTAQ dan IPTEK yang dilandasi Akhlakul Karimah.

b. Misi

Misi Madrasah:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, dan tanggung jawab anak didik sebagai manusia individu dan social.
- 3) Meningkatkan pembinaan moral dan akhlakul karimah

c. Tujuan

Tujuan Madrasah:

- a) Mengembangkan model penerimaan siswa baru dan mengandalkan pembinaan moral dan intelektual pada calon siswa secara berkelanjutan.
- b) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana program pendidikan untuk mendukung proses KBM.
- c) Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Membiasakan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan terhadap orang Lain.

5. Keadaan guru dan tenaga administrasi

Keadaan guru pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum sebagian besar gurunya adalah tenaga honorer dengan honor yang diambilkan dari dana BOS.

Jumlah gurunya adalah guru negeri berjumlah satu orang, dan guru honorer sebanyak 10 orang. MI Miftahul Ulum tidak mempunyai tenaga administrasi.

6. Keadaan peserta didik

Jumlah peserta didik pada MI Miftahul Ulum dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan peserta didik MI Miftahul Ulum

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	Jumlah
1	Kelas I	20	18	38
2	Kelas 2	5	12	17
3	Kelas 3	11	11	22
4	Kelas 4	10	5	15
5	Kelas 5	5	4	9
6	Kelas 6	5	3	8
		56	53	109

7. Keadaan sarana dan prasarana

Keadaan sarana dan prasarana pada MI Miftahul Ulum mempunyai enam ruang kelas, satu ruang kantor, satu ruang perpustakaan.

B. Deskripsi hasil penelitian per siklus

1. Siklus I

Siklus 1 dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu tiap pertemuan selama 2 x35 menit. Materi yang digunakan adalah membuat kerangka karangan dengan menggunakan media gambar berseri, dan menulis karangan sesuai dengan gambar seri yang ditampilkan.

a. Siklus 1 pertemuan I

Jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus 1 adalah sebagai berikut:

Table 4.2. Jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus 1

Hari/ Tanggal	Pertemuan	Indikator	Materi
Senin, 24 Pebruari 2014	I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema dan topik karangan 2. Menentukan kata kunci 3. Menyusun kerangka karangan 4. Membuat karangan dengan ejaan yang benar 	Menulis Karangan
Senin, 3 Maret 2014	II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema dan topik karangan 2. Menentukan kata kunci 3. Menyusun kerangka karangan 4. Membuat karangan dengan ejaan yang benar 	Menulis Karangan

1) Skenario kegiatan

Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin, tanggal 24 Pebruari 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Untuk melaksanakan pembelajaran pada pertemuan pertama siklus ini, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut ini:

- a) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dan merancang pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri.

- b) Membuat lembar observasi untuk kegiatan siswa selama pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi untuk kegiatan guru selama melakukan kegiatan pembelajaran.
- d) Menyiapkan media gambar gambar berseri, sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Membuat lembar kerja siswa individu dan kelompok untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan.

2) Pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas V kemudian mengucapkan salam dan bertanya kabar, kemudian guru mengabten siswa. Pada hari Senin tanggal 24 Pebruari 2014 tidak ada siswa yang tidak hadir. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan apakah siswa pernah menulis pengalaman mereka di buku harian, dan sebagian besar siswa menjawab tidak pernah. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai pada pelajaran hari ini, yaitu siswa diharapkan mampu menulis karangka yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Karena siswa ribut dan keluar masuk kelas guru pun menenangkan siswa dan menjelaskan bahwa pembelajaran akan menggunakan media gambar berseri yang telah disiapkan oleh guru. Setelah dijelaskan bagaimana cara pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran siswa pun menjadi sedikit tenang dan tidak ribut lagi.

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi menulis karangan, lalu guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang mau membantu guru menempelkan gambar di depan papan tulis, siswa pun antusias mengangkat tangan, lalu guru memilih salah satu siswa untuk membantu menempelkan gambar. Setelah selesai guru pun mengucapkan terima kasih dan siswa pun disuruh untuk kembali ketempat duduk.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan bagaimana cara pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri tersebut. Setelah guru menjelaskan cara pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri, setelah siswa paham, kemudian guru menyuruh siswa secara bergantian maju ke depan untuk mengurutkan gambar yang telah disediakan serta menjelaskan alasan dari pengurutan gambar tersebut.

Setelah siswa selesai maju, kemudian guru menyuruh siswa untuk berkelompok, setiap kelompok beranggotakan 3 orang, pada hari itu ada anak yang tidak mau berkelompok dengan siswa yang tidak disukainya, setelah diberikan pengertian siswa itu pun akhirnya menerima teman tersebut.

Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Kelompok (LKK), kemudian siswa disuruh untuk membuat kerangka karangan berdasarkan gambar yang telah mereka susun didepan kelas, setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, guru menyuruh perwakilan dari kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil kelompok mereka, ketika selesai membacakan hasil kelompok nya banyak siswa yang mengomentari hasil kelompok yang maju. Setelah selesai guru memberikan komentar tambahan terhadap hasil diskusi/ kerangka karangan siswa.

c) Kegiatan akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran dan guru melakukan evaluasi dengan menyuruh siswa mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat menjadi sebuah karangan dengan menggunakan ejaan yang baik, setelah evaluasi selesai guru memberikan nasehat-nasehat kepada siswa dan ditutup dengan berdoa bersama.

3) Hasil observasi

a) Hasil observasi aktivitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai aktivitas guru dalam pembelajaran yang dilakukan selama 2x35 menit diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.3. Observasi kegiatan guru siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Pra pembelajaran				
1	Menyiapkan sumber belajar, alat-alat, media yang diperlukan dalam proses pembelajaran		V		
	Pelaksanaan Kegiatan				
1	Guru mengabsen siswa		V		
2	Guru memberikan motivasi			V	
3	Guru melaksanakan apersepsi		V		
4	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	V			
	Kegiatan inti				
1	Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.	V			
2	Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran arti karangan.	V			
3	Guru menjelaskan materi bagaimana membuat karangan		V		
4	Guru menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan gagasan, ide kedalam kalimat-kalimat dengan memanfaatkan gambar		V		
5	Guru menjelaskan pembelajaran dengan media gambar berseri yang akan digunakan dalam menulis karangan.	V			

Lanjutan table 4.3.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
6	Guru mempersiapkan gambar dan menempelkan didepan kelas	V			
7	Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi	V			
8	Guru menunjuk siswa secara bergantian dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis		V		
9	Guru menanyakan alasan dari urutan gambar tersebut	V			
10	Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	V			
11	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang		V		
12	Siswa disuruh menentukan judul serta membuat kerangka karangan dari urutan gambar yang logis secara berkelompok	V			
13	Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil kelompok didepan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota masing-masing kelompok	V			
14	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari hasil kelompok yang telah maju		V		
	Kegiatan Akhir				
1	Bersama-sama peserta didik membuat rangkuman kegiatan pembelajaran		V		
2	Evaluasi	V			
3	Refleksi	V			
4	Tindak lanjut		V		
5	Rencana pertemuan berikutnya				V
	<i>Jumlah skor</i>	48	30	2	1
	<i>Presentase aktifitas</i>	50%	31%	2%	1%
	<i>Kriteria penilaian</i>	84			
	<i>Kriteria penilaian</i>	Baik			

Keterangan : data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan data tabel 4.3. diatas dapat dilihat bahwa guru pada pertemuan pertama siklus 1 sangat semangat, sehingga kegiatan guru berjalan dengan baik, walaupun masih harus dilakukan perbaikan agar pembelajaran akan lebih maksimal.

b) Hasil observasi siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan siswa pada siklus 1 pertemuan 1, maka diperoleh data yang disajikan dalam table 4.3 dibawah ini:

Table 4.4. Hasil observasi kegiatan siswa siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran				V
2	Perhatian siswa ketika guru melakukan apersepsi			V	
3	Tanggapan siswa ketika guru memberikan motivasi		V		
4	Keaktifan siswa dalam kelompok		V		
5	Keaktifan siswa dalam bertanya	V			
6	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			V	
7	Siswa melaksanakan dan menyelesaikan LKS tepat waktu yang telah ditentukan			V	
	Jumlah	4	6	6	1
	Persentase keaktifan	14%	21%	21%	4%
	Kriteria	60			
	Kriteria	Cukup aktif			

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dilihat pada pertemuan ini aktivitas siswa sudah cukup aktif. Pada pertemuan pertama untuk kreteria penilaian sangat aktif dengan skor 4 hanya 1 poin, untuk kreteria penilaian aktif dengan skor 3 hanya 2 poin, untuk kreteria penilaian cukup aktif dengan skor 2 ada 3 poin, dan untuk kreteria kurang aktif dengan skor 1 ada 1 poin.

c) Hasil belajar siswa

- Hasil kerja kelompok secara tertulis

Data hasil kerja kelompok diambil dari kegiatan inti dengan memberikan tugas membuat kerangka karangan secara berkelompok berdasarkan gambar dan kata kunci yang telah ditentukan dalam lembar kerja kelompok (LKK). Data hasil kerja kelompok dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.5. Hasil kerja kelompok siklus 1 pertemuan 1

No	Kelompok	Nilai	Tuntas/tidak tuntas
1	I	81	Tuntas
2	II	65	Tidak Tuntas
3	III	64	Tidak Tuntas

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Dari tabel 4.5. tersebut bahwa kelompok 2 dan kelompok 3 belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKM), nilai yang tertinggi diperoleh kelompok 1 dengan nilai 81, kelompok 2 dengan nilai 65 dan kelompok 3 dengan nilai 64.

- Hasil kegiatan evaluasi

Hasil kegiatan individu didapat hasil tes tertulis secara individu, yaitu mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan narasi. Hasil kegiatan individu dapat dilihat dari data berikut ini:

Table 4.6. Hasil kegiatan evaluasi siklus 1 pertemuan 1

No	Nama siswa	Kriteria penilaian/ skor																NA	Tuntas/ tidak tuntas
		Diksi/pil.kata				Ejaan				Keruntutan				Kerapian tulisan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Misbahul Munir		v				v			v						v		75	Tuntas
2	Mufida	v					v					v				v		69	Tidak tuntas

Lanjutan table 4.6.

No	Nama siswa	Kriteria penilaian/ skor																NA	Tuntas/ tidak tuntas
		Diksi/pil.kata				Ejaan				Keruntutan				Kerapian tulisan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
3	M. Adi Prayogo	v				v					v				v			88	Tuntas
4	Wati Maesaroh		v				v				v				v			75	Tuntas
5	Siti Khatijah			v					V				v				v	31	Tidak tuntas
6	Hendra Kurniawan		v				v						v				v	63	Tidak tuntas
7	M. Hata			v				v					v				v	56	Tidak tuntas
8	Siti Zulaikha		v				v						v				v	63	Tidak tuntas
9	A.Nur Walid		v				v						v				v	69	Tidak tuntas
Jumlah Nilai		589																	
Nilai Rata-Rata		65,44																	

Keterangan : data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Pada table 4.6. sangat terlihat bahwa ada 6 siswa yang belum mampu mencapai KKM pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70 atau sebesar 66,67%. Ada 3 siswa yang mencapai KKM atau sebesar 33,33%. Nilai yang tertinggi dengan nilai 88 dan nilai terendah dengan nilai 31.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan menggunakan media gambar berseri pada siklus 1 pertemuan 1 maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

a) Aspek aktifitas guru

Kegiatan pada pembelajaran ini mendapatkan persentasi sebesar 84% dengan klasifikasi baik, walaupun mendapatkan klasifikasi baik, agar pada siklus

selanjutnya tetap berjalan lebih baik maka harus melakukan perbaikan pada tiap aspeknya agar mencapai pelaksanaan pembelajaran yang maksimal.

Pengelolaan pembelajaran yang dilakukan guru masih belum sempurna, cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswa, karena pengaruh pemberian motivasi kepada siswa sangat besar terhadap perhatian yang akan diberikan pada pembelajaran yang berlangsung. Guru juga belum baik dalam mengelola kelas saat diskusi, karena pada saat pembelajaran yang berlangsung pada siklus 1 pertemuan 1, siswa dikelas masih ribut dan hal tersebut mengganggu teman yang sedang memperhatikan pembelajaran. Guru tidak memberitahukan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Meskipun ada beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan dengan tepat dan sistematis, pada siklus 1 pertemuan 2 keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

b) Aspek aktifitas siswa

Pada pertemuan siklus 1 pertemuan 1, aktivitas siswa sudah cukup baik dengan klasifikasi cukup baik. Namun masih banyak yang harus diperhatikan pada siklus ini, diantaranya pada aspek Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran, saat menyiapkan perlengkapan belajar, hanya sedikit siswa yang menyiapkan perlengkapan belajar karena sebagian siswa sangat ribut, juga pada perhatian siswa pada saat guru melakukan apersepsi siswa pun masih ribut.

Agar pada pertemuan selanjutnya pelaksanaan pembelajaran berjalan lebih baik maka perlu dilakukan perbaikan diantaranya adalah memberikan bimbingan

yang lebih maksimal agar siswa yang belum aktif dalam mengikuti pembelajaran dapat termotivasi.

c) Aspek hasil belajar

Pada hasil kelompok siklus 1 pertemuan 1 ada 1 kelompok yang mampu mencapai nilai KKM pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70, sedangkan kelompok yang belum mencapai KKM ada dua kelompok.

Untuk nilai hasil tes individu ada 3 siswa yang mampu mencapai nilai KKM, dan 6 siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM. Siswa yang belum mencapai KKM terjadi karena siswa memang belum memahami pembelajaran mengarang, dan siswa belum mampu menafsirkan gambar yang menjadi ide cerita, anak juga kesulitan menggunakan ide mereka untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan. Jangan kan untuk mengembangkan gambar yang disediakan untuk dijadikan sebuah karangan, sebagian siswa bahkan belum mampu untuk membuat judul yang relevan sesuai dengan gambar yang disediakan oleh guru, selain itu anak juga belum mengerti cara pengerjaan LKK dengan menggunakan bantuan media gambar berseri.

b. Siklus 1 pertemuan 2

1) Skenario kegiatan pertemuan 2

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 3 Maret 2014, dengan alokasi waktu 2x35 menit. Untuk melakukan pembelajaran pada pertemuan siklus 1 pertemua 2 ini maka dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dan merancang pembelajaran ketrampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri.
- b) Membuat lembar observasi untuk kegiatan siswa selama pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi untuk kegiatan guru selama melakukan kegiatan pembelajaran.
- d) Menyiapkan media gambar, sebagai media dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Membuat lembar kerja siswa individu dan kelompok untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi.
- f) Menyiapkan lembar evaluasi akhir siklus 1

2) Pelaksanaan kegiatan

a) Kegiatan awal

Guru memasuki ruang kelas V dan mengucapkan salam kepada siswa, setelah siswa semua menjawab salam guru, guru pun menanyakan siapa yang tidak masuk sekolah pada hari itu. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk berdoa yang diwakili oleh seorang siswa laki-laki yang bernama Adi Prayoga untuk meju kedepan dan memimpin doa pada hari itu, setelah selesai berdoa guru melakukan apersepsi.

Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran hari itu, bahwa siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan

ejaan yang disempurnakan serta memperhatikan tanda baca, dan mengarang pada pertemuan kali ini dilakukan lebih baik dari pertemuan pertama.

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi yang masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu menulis karangan narasi dengan menjelaskan unsur-unsur karangan, cara membuat karangan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan). Kemudian guru menempelkan gambar berseri, kemudian guru menjelaskan bagaimana menulis karangan dengan media gambar berseri dan cara pembelajaran dengan media gambar berseri. Setelah menjelaskan pembelajaran ketrampilan menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri guru kemudian mempersilahkan siswa untuk bertanya, karena siswa tidak ada yang bertanya, guru kemudian menunjuk siswa satu persatu untuk maju ke depan untuk menyusun atau mengurutkan gambar yang sudah ditempelkan di depan kelas. Ada sebagian siswa yang ribut karena ada siswa yang menangis di ejek temannya, guru pun menyuruh siswa yang mengejek temannya tersebut untuk maju terlebih dahulu mengurutkan gambar-gambar, setelah selesai guru pun menanyakan alasan dari penyusunan gambar tersebut. Setelah selesai guru menyuruh kembali ketempat duduk dan dilanjutkan oleh siswa-siswa berikutnya maju untuk mengurutkan gambar. Setelah itu guru membagikan LKK dan menyuruh siswa untuk membentuk kelompok, yang terdiri dari 3 orang, tugasnya adalah membuat kerangka karangan berdasarkan gambar yang telah mereka urutkan di depan kelas. Selama siswa mengerjakan tugas kelompok guru pun membantu kelompok yang belum paham dan memberikan bimbingan pada setiap kelompok, dan hasil kelompok dibacakan

di depan kelas yang diwakili oleh salah seorang anggota kelompoknya masing-masing, dan guru mempersilahkan pada kelompok lain untuk mengomentari hasil kelompok temannya.

Setelah selesai mengerjakan tugas kelompok, guru pun menyuruh siswa mengomentari hasil kelompok teman yang telah maju. Setelah itu guru memberikan komentar terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan, maka guru membagikan LKS sebagai evaluasi akhir siklus 1.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai mengerjakan tugas mengarang, maka guru membagikan LKS sebagai evaluasi akhir siklus 1.

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu, dan guru memberikan nasehat agar terus berlatih menulis karangan dirumah. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

3) Hasil observasi

a) Hasil observasi aktifitas guru

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama pembelajaran yang dilakukan selama 2 x 35 menit maka diperoleh data yang ditampilkan pada table 4.6 berikut ini:

Table 4.7. Observasi Kegiatan Guru siklus 1 pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Pra pembelajaran				
1	Menyiapkan sumber belajar, alat-alat, media yang diperlukan dalam proses pembelajaran		V		
	Pelaksanaan Kegiatan				
1	Guru mengabsen siswa		V		
2	Guru memberikan motivasi		V		
3	Guru melaksanakan apersepsi		V		
4	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	V			
	Kegiatan inti				
1	Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.	V			
2	Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran arti karangan.	V			
3	Guru menjelaskan materi bagaimana membuat karangan		V		
4	Guru menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan gagasan, ide kedalam kalimat-kalimat dengan memanfaatkan gambar		V		
5	Guru menjelaskan pembelajaran dengan media gambar berseri yang akan digunakan dalam menulis karangan.	V			
6	Guru mempersiapkan gambar dan menempelkan didepan kelas	V			
7	Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi	V			
8	Guru menunjuk siswa secara bergantian dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	V			
9	Guru menanyakan alasan dari urutan gambar tersebut	V			
10	Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		V		
11	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang	V			
12	Siswa disuruh menentukan judul serta membuat karangka karangan dari urutan gambar yang logis secara berkelompok	V			
13	Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil kelompok didepan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota masing-masing kelompok		V		

Lanjutan tabel 4.7.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
14	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari hasil kelompok yang telah maju		V		
	Kegiatan akhir				
1	Bersama-sama peserta didik membuat rangkuman kegiatan pembelajaran		V		
2	Evaluasi	V			
3	Refleksi		V		
4	Tindak Lanjut	V			
5	Rencana pertemuan berikutnya		V		
	<i>Jumlah skor</i>	48	36	0	0
	<i>Presentase aktifitas</i>	50%	37%	0%	0%
	<i>Kriteria penilaian</i>	87			
	<i>Kriteria penilaian</i>	Sangat baik			

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Dari table 4.7. di atas dapat dilihat bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh kreteria Baik dengan jumlah persentasi ativitas sebesar 87%.

Pada pertemuan kedua ini guru mengalami sedikit peningkatan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas ini dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah persentase dari 84% meningkat menjadi 87%, hal tersebut terjadi karena guru sudah tahu apa yang seharusnya ditingkatkan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, hal itu menunjukkan bahwa guru dapat/mampu mengelola kelas dengan optimal.

b) Hasil observasi aktifitas siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan selama 2 x 35 menit diperoleh data sebagai berikut ini:

Table 4.8. Obsevasi kegiatan siswa siklus 1 pertemuan 2

N0	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran			V	
2	Perhatian siswa ketika guru melakukan apersepsi		V		
3	Tanggapan siswa ketika guru memberikan motivasi		V		
4	Keaktifan siswa dalam kelompok		V		
5	Keaktifan siswa dalam bertanya	V			
6	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			V	
7	Siswa melaksanakan dan menyelesaikan LKS tepat waktu yang telah ditentukan			V	
	Jumlah	4	9	6	0
	Persentase keaktifan	14%	32%	21%	0%
	Kriteria	67			
	Kriteria	Cukup aktif			

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Dari table 4.8. menunjukkan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan dari pertemuan yang sebelumnya, dari persentasi aktivitas pertemuan pertama 60% dengan kriteria cukup aktif, dan pada pertemuan kedua dengan persentasi aktivitas 67% dengan kreteria cukup aktif.

Pada pertemuan ini persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran mengalami peningkatan walaupun masih harus ditingkatkan agar siswa lebih tertib. Begitu juga pada perhatian siswa pada saat guru melakukan apersepsi sudah ada peningkatan yang baik. Siswa juga bersemangat dalam pembelajaran pada pertemuan ini karena guru memberikan motivasi berupa pemberian hadiah kecil pada siswa yang mampu menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri dengan mencapai KKM 70. Keaktifan siswa dalam kelompok juga sudah baik, walaupun masih ada satu atau dua orang siswa yang malas untuk

mengerjakan tugas secara berkelompok. Yang belum mengalami peningkatan yaitu keaktifan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.

c) Hasil belajar

1) Hasil belajar kelompok secara tertulis

Dari hasil kerja kelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri, maka data hasil kerja kelompok dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Table 4.9 Hasil kerja kelompok siklus 1 pertemuan 2

No	Kelompok	Nilai	Tuntas/Tidak tuntas
1	I	89	Tuntas
2	II	68	Tidak tuntas
3	III	66	Tidak tuntas

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan table 4.9. dapat dilihat bahwa hasil kerja kelompok pada siklus ini ada 2 kelompok yang belum mampu mencapai KKM Bahasa Indonesia, sama halnya dengan pertemuan sebelumnya juga ada 2 kelompok yang tidak tuntas, kelompok yang belum tuntas masih tetap kelompok 2 dan kelompok 3.

2) Hasil belajar secara individual

Hasil tugas individu didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes tertulis, yaitu kerangka karangan yang dibuat dalam kelompok dikembangkan menjadi sebuah karangan narasi yang sesuai dengan model yang disediakan oleh guru. Data hasil tugas individu pada pertemuan kedua dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.10. Data hasil tugas individu pada pertemuan 2 siklus I

No	Nama siswa	Kriteria penilaian/skor																N A	Tuntas/ Tidak tuntas
		Diksi/Pil.ka ta				Ejaan				Keruntuta n				Kerapian tulisan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Misbahul Munir		v				v			v					v			81	Tuntas
2	Mufida	v					v					v			v			75	Tuntas
3	M. Adi Prayogo	v				v					v			v				94	Tuntas
4	Wati Maesaroh		v				v				v				v			75	Tuntas
5	Siti Khatijah			v					V			v				v		44	Tidak tuntas
6	Hendra Kurniawan		v				v					v			v			68	Tidak tuntas
7	M. Hata			v				v				v			v			56	Tidak tuntas
8	Siti Zulaikha		v				v					v				v		63	Tidak tuntas
9	A.Nur Walid		v				v				v				v			75	Tuntas
Jumlah nilai		631																	
Nilai rata-rata		70,11																	

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Pada table 4.10 diatas terlihat bahwa ada peningkatan siswa yang mampu mencapai nilai KKM 70, pada pertemuan sebelumnya ada 3 siswa yang tuntas dan pada pertemuan kedua ini terdapat 5 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 55,56%, dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan besar persentase 44,44%. Walaupun siswa yang mengalami ketuntasan bertambah 2 orang, namun belum memunuhi target ketuntasan belajar klasikal dalam materi ketrampilan menulis karangan yaitu 80% dengan interpretasi keaktifan kreteria baik.

Nilai tertinggi pada pertemuan ini dengan nilai 94, dan nilai terendah dengan nilai 44. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang mampu mencapai KKM 70

sebanyak 5 siswa atau 55,56%, dengan nilai rata-rata 80, sedangkan siswa yang belum memenuhi kriteria tidak tuntas ada 4 siswa atau sebanyak 44,44%.

4) Refleksi

a) Aspek aktifitas guru

Pada pertemuan kedua aktivitas guru mengalami peningkatan, dari pertemuan pertama sebesar 84% dengan kriteria baik meningkat menjadi 87% dengan kriteria sangat baik. Pada pertemuan 2 siklus 1 Guru juga belum bisa mengelola kelas dengan baik karena siswa masih ribut pada saat belajar. Namun ada beberapa aspek yang dilaksanakan dengan baik yaitu pada aspek guru melaksanakan apersepsi.

Agar pelaksanaan pada pertemuan selanjutnya dapat berjalan lebih baik guru akan mengambil tindakan yang lebih tegas kepada siswa yang masih ribut dan mengganggu teman saat pembelajaran.

b) Aspek aktifitas siswa

Nilai hasil tes tertulis siswa mengalami peningkatan, pada pertemuan kedua ini ada 5 siswa yang mampu mencapai KKM Bahasa Indonesia, dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya yang hanya 3 orang siswa yang mampu mencapai nilai KKM.

Nilai hasil kelompok pada pertemuan kedua ini masih sama pada pertemuan yang pertama, yaitu 1 kelompok tuntas dan 2 kelompok belum tuntas. Namun untuk kelompok yang belum tuntas mengalami peningkatan nilainya.

Ketidaktuntasan siswa baik pada tugas individu maupun kelompok disebabkan karena siswa masih belum mampu memanfaatkan gambar atau media

yang disediakan oleh guru untuk dijadikan bahan untuk mengarang. Selain itu siswa juga masih kesulitan dalam mengungkapkan ide atau gagasan kedalam sebuah tulisan. Kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan yang disempurnakan siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan masalah siswa yang seperti diatas maka, pada pertemuan selanjutnya guru harus menekankan dan memperjelas pembelajaran mengenai ketrampilan menulis karangan menggunakan media gambar berseri dan penggunaan ejaan yang baik dan benar. Berdasar pada pertemuan kedua ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa, pembelajaran pada pertemuan ini belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

c. Perbandingan siklus

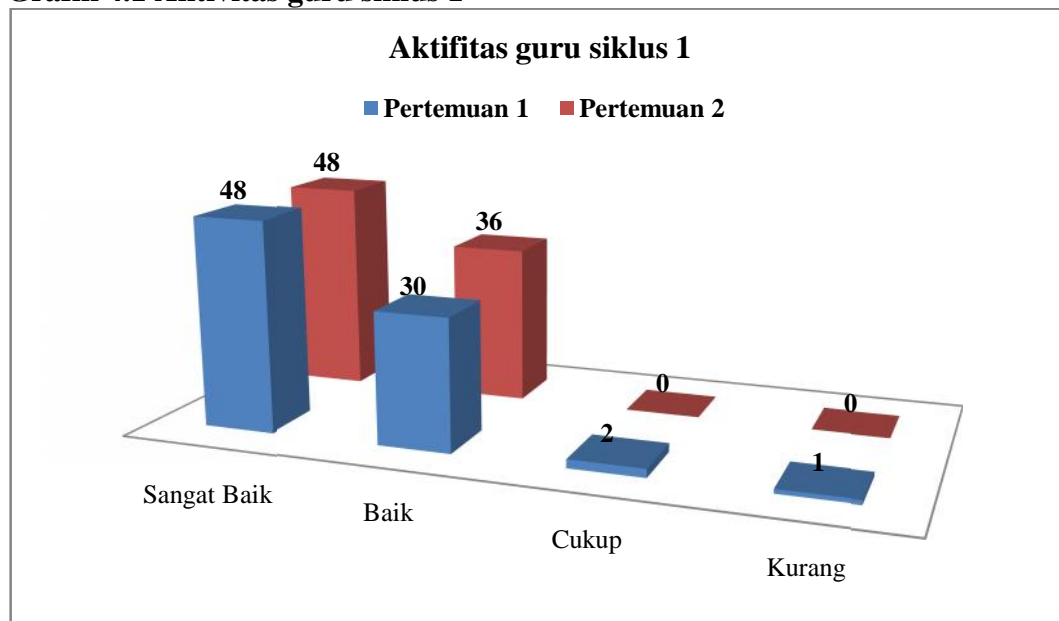
1) Perbandingan hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran siklus

1.

Table 4.11. Hasil observasi aktivitas guru siklus 1

Pertemuan 1				Pertemuan 2		
Nilai	Frekuensi	Nilai	Persentase	Frekuensi	Nilai	Persentase
4	12	48	50%	12	48	50%
3	10	30	31%	12	36	37%
2	1	2	2%	0	0	0%
1	1	1	1%	0	0	0%
Jumlah		81		84		
Persentase		84		87		
Kriteria penilaian		Baik		Sangat baik		

Dari table 4.11 di atas dapat dilihat hasil observasi aktivitas guru pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.1 Aktivitas guru siklus 1

Pada grafik 4.1 dapat dilihat aktivitas guru siklus 1 pertemuan pertama dan kedua, pada pertemuan pertama kriteria sangat baik ada 12 poin atau dengan persentasi sebesar 50%, sedangkan pada pertemuan kedua kriteria sangat baik juga mendapatkan 12 poin atau dengan persentasi sebesar 50%, untuk kriteria baik pada pertemuan pertama ada 10 poin dengan persentasi sebesar 31%, sedangkan pada pertemuan kedua mendapatkan 12 poin dengan persentasi 37%, untuk kriteria cukup baik pada pertemuan pertama ada 1 poin dengan persentasi sebesar 2%, sedangkan pada pertemuan kedua untuk kriteria cukup baik tidak ada, untuk kriteria kurang pada pertemuan pertama 1 poin dengan persentase sebesar 1%, sedangkan pada pertemuan kedua tidak ada. Walaupun pada keseluruhannya aktivitas guru mengalami peningkatan, namun bukan menjadi hambatan untuk terus memperbaiki pembelajaran selanjutnya supaya berjalan dengan lebih optimal.

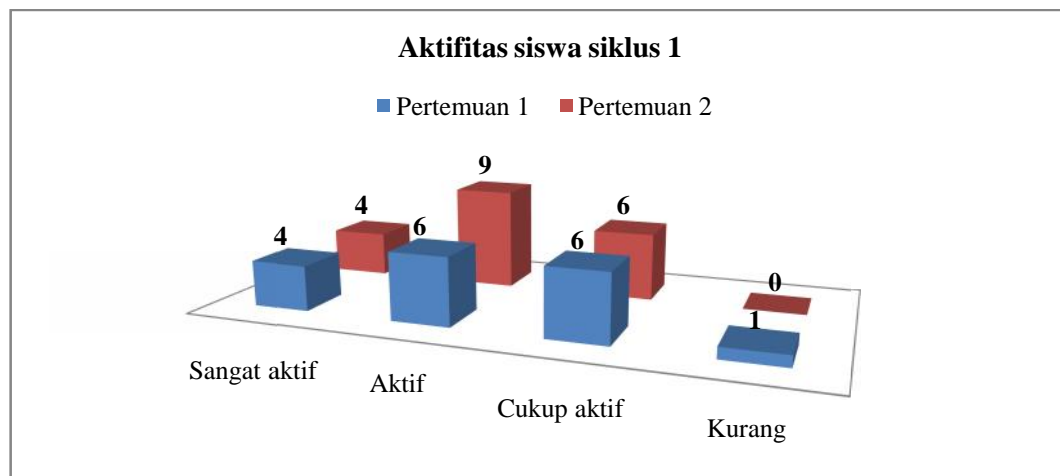
- 2) Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus 1

Table 4.12. Aktivitas siswa siklus 1

Pertemuan 1				Pertemuan 2		
Nilai	Frekuensi	Nilai	Persentase	Frekuensi	Nilai	Persentase
4	1	4	14%	1	4	14%
3	2	6	21%	3	9	32%
2	3	6	21%	3	6	21%
1	1	1	4%	0	0	0%
Jumlah		17		19		
Persentase		61		68		
Kriteria penilaian		Cukup baik		Cukup baik		

Dari table 4.12. diatas maka dapat hasil observasi aktivitas siklus 1 peretemuan 1 dan pertemuan kedua dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4.2 Aktivitas siswa siklus 1



Pada grafik 4.2 diatas dapat dilihat data aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi ketrampilan menulis karangan. Pada grafik 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 dan

pertemuan 2 terdapat peningkatan. Aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pada pertemuan pertama untuk kriteria sangat aktif mendapat skor 4 dengan persentasi 14%, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat skor 4 juga dengan persentasi yang sama. Untuk kriteria aktif pada pertemuan pertama mendapatkan skor 6 dengan persentase sebesar 21%, sedangkan pada pertemuan kedua mendapat skor 9 dengan persentasi sebesar 32%. Untuk kriteria cukup aktif pada pertemuan pertama mendapat skor 6 dengan persentase sebesar 21%, sedangkan pada pertemuan kedua mendapatkan skor sebesar 6 dengan persentasi 21%. Untuk persentasi kurang pada pertemuan pertama mendapat skor 1 dengan persentase sebesar 4%, sedangkan pada pertemuan kedua dengan skor 0 dan persentasi 0%. Pada pertemuan pertama jumlah persentasi keaktifan siswa sebesar 60% dengan kriteria cukup aktif, dan pada pertemuan kedua jumlah persentasi keaktifan siswa sebesar 67% dengan kriteria cukup aktif, jadi dari keseluruhan data tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi aktivitas siswa pada siklus satu mengalami peningkatan walaupun masih dalam kriteria cukup aktif.

3) Perbandingan hasil belajar siklus 1

a) Hasil kerja kelompok

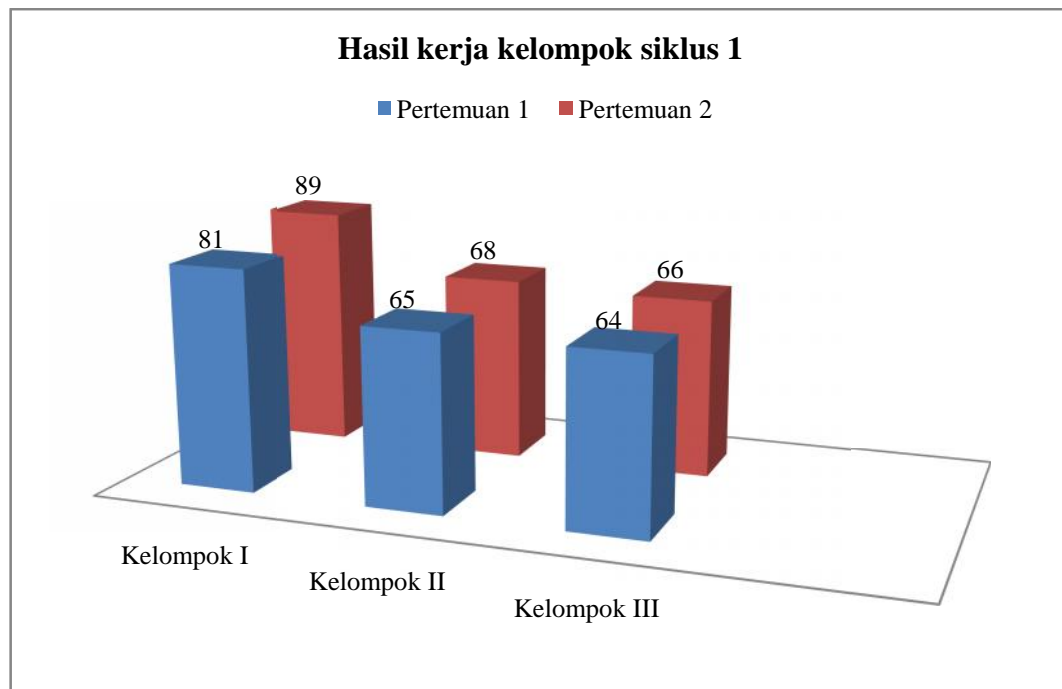
Berdasarkan hasil belajar siswa secara kelompok pada siklus 1 dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.13 Hasil belajar kelompok siswa siklus 1

Kelompok	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
	Nilai	Klasifikasi	Nilai	Klasifikasi
I	81	Baik	89	Baik
II	65	Cukup baik	68	Cukup baik
III	64	Cukup baik	66	Cukup baik

Pada table 4.13 terlihat hasil belajar kelompok siswa siklus satu, siswa yang belum mencapai KKM ada 2 kelompok. Berdasarkan hasil kerja kelompok pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.3 dibawah ini:

Grafik 4.3 Hasil kerja kelompok siklus 1



Dari grafik 4.3 diatas dapat dilihat data hasil belajar kelompok siswa kelas 5 materi ketrampilan menulis karangan, masih ada 2 kelompok yang belum tuntas baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua. Hal tersebut terjadi karena siswa masih belum sepenuhnya memahami cara menggunakan model yang disediakan oleh guru sebagai media dalam belajaran, dan mengaplikasikan media gambar berseri tersebut dalam sebuah kerangka karangan.

b) Hasil belajar individual siklus 1

Hasil belajar secara individu siswa siklus 1 dapat dilihat pada diagram berikut ini:

Diagram 4.1 Ketuntasan klasikal siklus 1 pertemuan 1**Diagram 4.2 Ketuntasan klasikal siklus 1 pertemuan 2**

Dari diagram 4.1 dan 4.2 terlihat bahwa ketuntasan klasikal pada siklus 1 mengalami peningkatan. Terlihat pada pertemuan 1 siswa yang mengalami ketuntasan ada 33,33%, sedangkan siswa yang tidak tuntas ada 66,67%, sedangkan pada pertemuan ke 2 siswa yang mengalami ketuntasan ada 55,56%, sedangkan yang tidak tuntas sebesar 44,4

2. Siklus II

a. Pertemuan I siklus II

Siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan jadwal sebagai berikut:

Table 4.13 Jadwal pelaksanaan tindakan kelas siklus II

Siklus	Pertemuan	Hari/ Tanggal	Kegiatan
II	I	10 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema dan topik karangan 2. Menentukan kata kunci 3. Menyusun kerangka karangan 4. Membuat karangan narasi dengan ejaan yang benar
II	II	17 Maret 2014	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan tema dan topik karangan 2. Menentukan kata kunci 3. Menyusun kerangka karangan 4. Membuat karangan narasi dengan ejaan yang benar

a) Skenario kegiatan

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari jumat, 10 Maret 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Untuk melaksanakan pembelajaran pada pertemuan ini, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran dan merancang pembelajaran ketrampilan menulis karangan.
- b) Membuat lembar observasi untuk kegiatan siswa selama pembelajaran.
- c) Membuat lembar observasi untuk kegiatan guru selama melakukan kegiatan pembelajaran.

- d) Menyiapkan media gambar, sebagai model dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Membuat lembar kerja siswa individu dan kelompok untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan.

b) Pelaksanaan kegiatan pertemuan 1 siklus II

a) Kegiatan awal

Guru memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, setelah dijawab siswa, guru mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu. Kemudian guru melaksanakan apersepsi dengan mengingatkan pembelajaran mengarang pada pertemuan yang sebelumnya, yaitu bagaimana cara mengarang narasi dengan menggunakan media gambar berseri. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran hari itu, bahwa siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan serta memperhatikan tanda baca. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa, yaitu bagi siswa yang mengarang dengan baik maka akan mendapat hadiah kecil dari guru.

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi yang masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu menulis karangan narasi dengan menjelaskan unsur-unsur karangan, cara membuat karangan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan). Kemudian guru menempelkan gambar berseri sebagai media, kemudian guru menjelaskan bagaimana cara menulis karangan dan cara pembelajaran dengan media gambar berseri. Setelah menjelaskan pembelajaran menulis karangan dengan

menggunakan media gambar berseri, guru kemudian mempersilahkan siswa untuk bertanya, karena siswa tidak ada yang bertanya, guru kemudian menunjuk siswa satu persatu untuk maju ke depan untuk menyusun atau mengurutkan gambar yang sudah ditempelkan di depan kelas. Setelah selesai guru pun menanyakan alasan dari penyusunan gambar tersebut. Setelah selesai guru menyuruh kembali ketempat duduk dan dilanjutkan oleh siswa-siswa berikutnya maju untuk mengurutkan gambar.

Setelah selesai guru membagikan LKK dan menyuruh siswa untuk membentuk kelompok, yang terdiri dari 3 orang, tugasnya adalah membuat kerangka karangan berdasarkan gambar yang telah mereka urutkan di depan kelas. Selama siswa mengerjakan tugas kelompok guru pun membantu kelompok yang belum paham dan memberikan bimbingan pada setiap kelompok, dan hasil kelompok dibacakan di depan kelas yang diwakili oleh salah seorang anggota kelompoknya masing-masing, dan guru mempersilahkan pada kelompok lain untuk mengomentari hasil kelompok temannya.

c) Kegiatan akhir

Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari itu, guru melakukan dengan menyuruh siswa secara individu untuk mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat dalam kelompok untuk dibuat menjadi karangan.

Guru melakukan refleksi, tindak lanjut dan guru memberikan nasehat agar terus berlatih untuk menulis karangan di rumah. guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama.

c) Hasil observasi dan evaluasi

a) Hasil observasi aktifitas guru

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan ketiga yang dilakukan selama 2 x 35 menit diperoleh data sebagai berikut:

Table 4.14 Observasi aktivitas guru siklus II pertemuan 3

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Pra pembelajaran				
1	Menyiapkan sumber belajar, alat-alat, media yang diperlukan dalam proses pembelajaran	V			
	Pelaksanaan Kegiatan				
1	Guru mengabsen siswa		V		
2	Guru memberikan motivasi		V		
3	Guru melaksanakan apersepsi		V		
4	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	V			
	Kegiatan inti				
1	Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.	V			
2	Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran arti karangan.	V			
3	Guru menjelaskan materi bagaimana membuat karangan	V			
4	Guru menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan gagasan, ide kedalam kalimat-kalimat dengan memanfaatkan gambar		V		
5	Guru menjelaskan pembelajaran dengan media gambar berseri yang akan digunakan dalam menulis karangan.	V			
6	Guru mempersiapkan gambar dan menempelkan didepan kelas	V			
7	Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi	V			
8	Guru menunjuk siswa secara bergantian dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	V			
9	Guru menanyakan alasan dari urutan gambar tersebut	V			

Lanjutan tabel: 4.14

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
10	Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	V			
11	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang	V			
12	Siswa disuruh menentukan judul serta membuat karangka karangan dari urutan gambar yang logis secara berkelompok	V			
13	Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil kelompok didepan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota masing-masing kelompok	V			
14	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari hasil kelompok yang telah maju		V		
	Kegiatan akhir				
1	Bersama-sama peserta didik membuat rangkuman kegiatan pembelajaran		V		
2	Evaluasi	V			
3	Refleksi		V		
4	Tindak lanjut		V		
5	Rencana pertemuan berikutnya	V			
	<i>Jumlah skor</i>	64	24	0	0
	<i>Presentase keaktifan</i>	67%	25%	0%	0%
	<i>Kriteria penilaian</i>	92%			
	<i>Kriteria penilaian</i>	Sangat baik			

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan table 4.14 terlihat bahwa kategori sangat baik memperoleh persentase terbanyak yaitu 16 poin dengan skor 64 dan persentase sebesar 67%. Untuk kategori baik mendapatkan skor 8 dengan persentasi nilai sebesar 25%, untuk kategori cukup baik dan kurang tidak ada pada pertemuan ini.

Pada siklus II pertemuan tiga ini, secara keseluruhan meningkat dibandingkan pada aktivitas guru pertemuan kedua. Pada siklus II pertemuan keempat diharapkan ada perbaikan yang lebih lagi, agar pembelajaran menjadi lebih optimal.

b) Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pertemuan ketiga siklus II, yang dilakukan selama 2 x 35 menit diperoleh data yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 4.15 Hasil observasi aktifitas siswa siklus II pertemuan 3

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran		V		
2	Perhatian siswa ketika guru melakukan apersepsi		V		
3	Tanggapan siswa ketika guru memberikan motivasi	V			
4	Keaktifan siswa dalam kelompok	V			
5	Keaktifan siswa dalam bertanya	V			
6	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			V	
7	Siswa melaksanakan dan menyelesaikan LKS tepat waktu yang telah ditentukan			V	
	Jumlah	12	6	4	0
	Persentase keaktifan	43%	21%	14%	0%
	Kriteria	78			
	Kriteria	Aktif			

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan table 4.15 diatas terlihat bahwa kategori sangat aktif mendapat skor 12 atau persentase sebesar 43%, kategori aktif mendapatkan skor 6 dengan persentasi sebesar 21% dan kategori cukup aktif mendapat skor 4 dan presentase sebesar 14%. Pada pertemuan ini, tanggapan siswa pada saat guru melakukan apersepsi sudah bagus, juga pada aspek keaktifan siswa dalam kelompok juga sudah bagus. Untuk keseluruhan, semuanya sudah bagus walaupun harus lebih dioptimalkan dalam pembelajaran.

c) Hasil belajar

- **Hasil kerja kelompok secara tertulis**

Data hasil kerja kelompok diambil dari kegiatan siswa membuat kerangka karangan berdasarkan media gambar berseri. Dari hasil kerja kelompok dapat dilihat pada table 4.16.

Table 4.16 hasil kerja kelompok siklus II pertemuan 3

No	Kelompok	Nilai	Tuntas/Tidak tuntas
1	I	93	Tuntas
2	II	75	Tuntas
3	III	68	Tidak tuntas

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan table 4.16 diatas terlihat bahwa ada peningkatan, dari pertemuan sebelumnya ada 2 kelompok yang tidak tuntas, dan pada pertemuan ketiga di siklus II hanya satu kelompok yang tidak tuntas, ketidaktuntasan kelompok tersebut dikarenakan anggota kelompoknya sibuk bercanda sehingga tugas kelompok mereka tidak selesai.

Untuk 2 kelompok sudah berhasil mencapai nilai KKM Bahasa Indonesia 70. Ada satu kelompok yang mendapatkan nilai tertinggi 93, dan nilai terendah mendapat nilai 68.

- **Hasil tugas individu siklus II pertemuan 3**

Hasil tugas individu didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes tertulis, yaitu kerangka karangan yang dibuat dalam kelompok dikembangkan menjadi sebuah karangan narasi yang sesuai dengan gambar seri yang disediakan oleh

guru. Data hasil tugas individu pada pertemuan ketiga siklus 2 dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.17 hasil tugas individu siklus II pertemuan 3

No	Nama siswa	Kriteria penilaian/skor																NA	Tuntas/ Tidak tuntas
		Diksi/Pil.kata				Ejaan				Keruntutan				Kerapian Tulisan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Misbahul Munir		v				v			v				v				87	Tuntas
2	Mufida	v					v				v				v			81	Tuntas
3	M. Adi Prayogo	v				v					v			v				94	Tuntas
4	Wati Maesaroh		v				v				v			v				81	Tuntas
5	Siti Khatijah		V					V				v			v			63	Tidak tuntas
6	Hendra Kurniawan	v					v				v				v			81	Tuntas
7	M. Hata			v				V			v			v				68	Tidak tuntas
8	Siti Zulaikha		v				v				v				v			75	Tuntas
9	A.Nur Walid	v					v				v				v			81	Tuntas
Jumlah nilai		711																	
Nilai rata-rata		79																	

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Berdasarkan dari table data 4.17 di atas bahwa siswa yang mampu mencapai KKM pelajaran Bahasa Indonesia pada materi ketrampilan menulis karangan sebanyak 7 siswa dengan besar persentase 77,78%, sedangkan jumlah siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sebanyak 2 siswa dengan besar persentase 22,22%. Nilai tertinggi pada pertemuan ini adalah 94 dan yang terendah dengan nilai 63. Dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan klasikal siswa belum mencapai indikator yang ditetapkan 80%.

d) Refleksi

a) Aspek aktifitas guru

Pada pertemuan ini aktivitas sudah baik. Apabila dibandingkan dengan pertemuan pertama yang mendapat persentase sebesar 84% dan peretemuan kedua sebesar 87% maka pada pertemuan ketiga ini mengalami peningkatan yang cukup baik dengan persentase sebesar 92 dengan kreteria sangat baik. Pada kegiatan awal pembelajaran guru sudah melakukan absensi seluruh siswa, guru juga menjelaskan indicator dan tujuan pembelajaran dengan jelas sesuai dengan indikator pembelajaran. Walaupun masih ada beberapa asfek yang belum sesuai harapan, yaitu pada pengelolaan kelas yang belum optimal sehingga siswa masih ada yang ribut, namun hal tersebut dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Agar pada pertemuan selanjutnya bisa lebih baik maka guru harus melakukan refleksi diri agar kekurangan yang terjadi pada pertemuan sebelumnya, tidak terjadi lagi pada pertemuan yang akan datang.

b) Aspek aktifitas siswa

Secara umum pada aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama mendapatkan persentase 60% dengan kreteria cukup baik, pada pertemuan kedua dengan persentase sebesar 67% dengan persentase sebesar cukup aktif dan pada pertemuan ketiga mendapat persentase sebesar 78% dengan kreteria baik. Dalam kegiatan berkelompok siswa aktif bertanya kepada guru apabila ada hal yang memang mereka kurang pahami.

c) Hasil belajar

Pada pertemuan ketiga walaupun masih ada satu kelompok yang belum mencapai KKM, hal tersebut dikarenakan kelompok tersebut sibuk bermain – main dengan teman kelompok nya sehingga tugas kelompok tidak tuntas.

Untuk hasil kerja individu siswa, pada pertemuan ketiga sudah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan, pada pertemuan ini hanya ada 2 siswa yang belum memenuhi nilai KKM. Siswa yang mampu mencapai KKM pelajaran Bahasa Indonesia pada materi ketrampilan menulis karangan sebanyak 7 siswa dengan besar persentase 77,78%, sedangkan jumlah siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM sebanyak 2 siswa dengan besar persentase 22,22%. Nilai tertinggi pada pertemuan ini adalah 94 dan yang terendah dengan nilai 63. Pada pertemuan berikutnya diharapkan siswa tersebut lebih memahami pembelajaran mengarang dengan media gambar berseri.

b. Pertemuan 4 siklus 2

1) Skenario kegiatan

Pertemuan ke empat ini dilakukan pada hari selasa tanggal 17 Maret 2014 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dengan materi ketrampilan menulis karangan, pada pertemuan ini kegiatan yang dilakukan adalah mengarang untuk diambil sebagai nilai akhir siklus.

2) Pelaksanaan tindakan

a) Kegiatan pendahuluan

Guru memasuki ruangan dengan mengucapkan salam, setelah dijawab siswa, guru mengabsen siswa dengan memanggil nama siswa satu persatu. Kemudian guru melaksanakan apersepsi dengan mengingatkan pembelajaran

mengarang pada pertemuan yang sebelumnya, yaitu bagaimana cara mengarang dengan menggunakan media gambar berseri. Guru menyampaikan tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai pada pembelajaran hari itu, bahwa siswa dapat menulis karangan dengan menggunakan ejaan yang disempurnakan serta memperhatikan tanda baca. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa, yaitu bagi siswa yang mengarang dengan baik maka akan mendapat hadiah kecil dari guru.

b) Kegiatan inti

Guru menjelaskan materi yang masih sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu menulis karangan dengan menjelaskan unsur-unsur karangan, cara membuat karangan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.

Pada saat mengerjakan karangan guru mengawasi dan membantu siswa dalam mengarang, agar siswa benar-benar paham sehingga tidak ada lagi kesalahan dalam mengarang.

c) Kegiatan penutup

Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran. Guru melakukan evaluasi, refleksi dan tindak lanjut. Guru menutup pelajaran dengan memberikan nasehat dan berdoa bersama.

3) Hasil observasi

a) Hasil observasi aktifitas guru

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran pertemuan keempat yang dilakukan selama 2 x 35 menit diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil observasi aktifitas guru pertemuan 4 siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
	Pra pembelajaran				
1	Menyiapkan sumber belajar, alat-alat, media yang diperlukan dalam proses pembelajaran	V			
	Pelaksanaan Kegiatan				
1	Guru mengabsen siswa	V			
2	Guru memberikan motivasi		V		
3	Guru melaksanakan apersepsi		V		
4	Guru menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	V			
	Kegiatan inti				
1	Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.	V			
2	Guru menjelaskan materi pokok pembelajaran arti karangan.	V			
3	Guru menjelaskan materi bagaimana membuat karangan	V			
4	Guru menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan gagasan, ide kedalam kalimat-kalimat dengan memanfaatkan gambar	V			
5	Guru menjelaskan pembelajaran dengan media gambar berseri yang akan digunakan dalam menulis karangan.	V			
6	Guru mempersiapkan gambar dan menempelkan didepan kelas	V			
7	Guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi	V			
8	Guru menunjuk siswa secara bergantian dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis	V			
9	Guru menanyakan alasan dari urutan gambar tersebut	V			
10	Guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai		V		
11	Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 3 orang	V			
12	Siswa disuruh menentukan judul serta membuat karangka karangan dari urutan gambar yang logis secara berkelompok	V			
13	Guru menyuruh siswa untuk membacakan hasil kelompok didepan kelas yang diwakili oleh salah satu anggota masing-masing kelompok	V			

Lanjutan Tabel 4.18

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
14	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk mengomentari hasil kelompok yang telah maju	V			
	Kegiatan Akhir				
1	Bersama-sama peserta didik membuat rangkuman kegiatan pembelajaran		V		
2	Evaluasi	V			
3	Refleksi	V			
4	Tindak Lanjut	V			
5	Rencana pertemuan berikutnya	V			
	<i>Jumlah skor</i>	80	12	0	0
	<i>Presentase aktifitas</i>	83%	13%	0%	0%
	<i>Kriteria penilaian</i>	96%			
	<i>Kriteria penilaian</i>	Sangat baik			

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Pada table 4.18 diatas terlihat data aktivitas guru yang meningkat dibandingkan pertemuan sebelumnya, pada ketegori sangat baik mendapatkan skor 80, atau dengan persentase sebesar 83%, sedangkan untuk kreteria baik mendapatkan skor 12 dengan persentase sebesar 13%.

Untuk hasil keseluruhan, aktivitas guru sudah baik, dan aspek yang kurang pada pertemuan sebelumnya dapat diperbaiki pada siklus II pertemuan keempat ini.

b) Hasil observasi aktifitas siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pertemuan keempat siklus II, yang dilakukan selama 2 x 35 menit diperoleh data yang dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.19 Observasi aktivitas siswa siklus II pertemuan 4

No	Aspek yang diamati	Skor			
		4	3	2	1
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	V			
2	Perhatian siswa ketika guru melakukan apersepsi	V			
3	Tanggapan siswa ketika guru memberikan motivasi	V			
4	Keaktifan siswa dalam bertanya	V			
5	Keaktifan siswa dalam menyimpulkan pelajaran		V		
6	Siswa melaksanakan dan menyelesaikan LKS tepat waktu yang telah ditentukan	V			
	Jumlah	20	3	0	0
	Persentase keaktifan	83%	13%	0%	0%
	Kriteria	96			
	Kriteria	Sangat aktif			

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Pada table 4.19 diatas dapat dilihat data dari aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia pada pertemuan keempat siklus II ini, pada kreteria sangat aktif mendapat kan skor 20 dengan persentase sebesar 83 %, dan untuk kreteria aktif mendapatkan skor 3 atau dengan persentase sebesar 13%.

Dari table 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan keempat siklus II ini sudah mengalami peningkatan.

c) Hasil belajar

1) Hasil kerja kelompok secara tertulis

Dari hasil kerja kelompok pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karangan dengan menggunakan media gambar berseri, maka data hasil kerja kelompok dapat dilihat dari data sebagai berikut:

Table 4.20 hasil kerja kelompok siklus II pertemuan 4

No	Kelompok	Nilai	Tuntas/Tidak tuntas
1	I	93	Tuntas
2	II	87	Tuntas
3	III	81	Tuntas

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

2) Hasil evaluasi

Hasil evaluasi akhir siklus II didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes tertulis, yaitu, membuat sebuah karangan narasi. Data hasil evaluasi akhir siklus II pada pertemuan keempat ini dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.21 Hasil evaluasi siklus 2 pertemuan 4

No	Nama siswa	Kriteria penilaian/ skor																NA	Tuntas/ Tidak tuntas
		Diksi/Pil.kata				Ejaan				Keruntutan				Kerapian tulisan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Misbahul Munir		v				v			v				v				87	Tuntas
2	Mufida	v					v				v			v				88	Tuntas
3	M. Adi Prayogo	v				v					v			v				94	Tuntas
4	Wati Maesaroh		v				v				v			v				81	Tuntas
5	Siti Khatijah		v				v				v				v			75	Tuntas
6	Hendra Kurniawan	v					v				v				v			81	Tuntas
7	M. Hata		v				v				v				v			81	Tuntas
8	Siti Zulaikha		v				v				v				v			75	Tuntas
9	A.Nur Walid	V					v				v				v			81	Tuntas
Jumlah nilai		743																	
Nilai rata-rata		82,56																	

Keterangan: data yang lengkap dan pedoman penilaian dapat dilihat di lampiran

Dari table 4.21 dapat dilihat bahwa semua siswa mampu mencapai KKM, yaitu 9 orang, hal itu berarti mencapai ketuntasan klasikal sebesar 100%,

berdasarkan tabel di atas diketahui nilai tertinggi siswa adalah 94, dan nilai terendah siswa yaitu 75.

Berikut perbandingan ketuntasan klasikal siklus II dari pertemuan ketiga dengan ketuntasan klasikal evaluasi akhir siklus II dari pertemuan keempat.

Table 4.22 ketuntasan klasikal siklus II

Siklus II	Ketuntasan siswa			
	Tuntas	Persentase	Tidak tuntas	Persentase
Pertemuan 3	7	77,78%	2	22,22%
Pertemuan 4	9	100%	0	0%

Berdasarkan table 4.22 ketuntasan klasikal siklus II maka dapat ditampilkan dengan diagram seperti berikut ini:

Diagram 4.3 Ketuntasan klasikal siklus II



Grafik 4.4 Ketuntasan klasikal siklus II



Dari diagram 4.3 dan 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dari pertemuan ketiga dan pertemuan keempat evaluasi akhir siklus terdapat peningkatan yang sangat signifikan.

4) Refleksi

a) Aspek aktifitas guru

pada pertemuan ini aktivitas guru mengalami peningkatan dari pertemuan ketiga sebesar 92% menjadi 96%. Pada pertemuan ini aktivitas guru sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dirancang, walaupun masih ada sedikit kekurangan yang belum mampu dilaksanakan guru.

Pada kegiatan melakukan apersepsi, siswa bersemangat mendengarkan guru. Guru dalam kegiatan ini juga menjelaskan pembelajarn menulis karangan narasi yang menggunakan media gambar berseri. Guru juga membimbing siswa dalam kelompok pada saat diskusi.

b) Aspek aktifitas siswa

Secara umum aktivitas siswa pada pertemuan ini sudah baik. Dari pertemuan pertama sebesar 60%, pertemuan kedua 67%, pertemuan ketiga sebesar 78% dan pertemuan keempat mendapatkan persentase sebesar 96%. Persiapan siswa pada saat memulai pelajaran sudah baik, juga pada kegiatan saat guru melakukan apersepsi juga ada peningkatan.

Keaktifan siswa dalam kelompok, dan keaktifan siswa dalam bertanya juga mengalami peningkatan. Siswa juga mengerjakan karangan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

c) Aspek hasil belajar

Pada pertemuan keempat siklus II ini, hanya dilakukan evaluasi akhir siklus, yaitu ketrampilan mengarang, untuk nilai ketrampilan mengarang semua siswa telah mencapai KKM 70 dengan persentase sebesar 82,56%, diketahui nilai tertinggi siswa adalah 94, dan nilai terendah siswa yaitu 75.

Secara keseluruhan pertemuan keempat pada siklus II ini mengalami peningkatan yang sangat signifikan karena semua siswa telah memenuhi KKM Bahasa Indonesia yaitu 70, ketuntasan klasikal sebesar 100%.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus dengan 2 kali pertemuan disetiap siklusnya. Penelitian ini dilakukan di MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap, dengan jumlah siswa sebanyak 9, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 5 orang dan siswa perempuan sebanyak 4 orang. Pada penelitian yang saya lakukan menggunakan media gambar berseri dengan

harapan pembelajaran ketrampilan menulis karangan dapat ditingkatkan dengan penggunaan media tersebut.

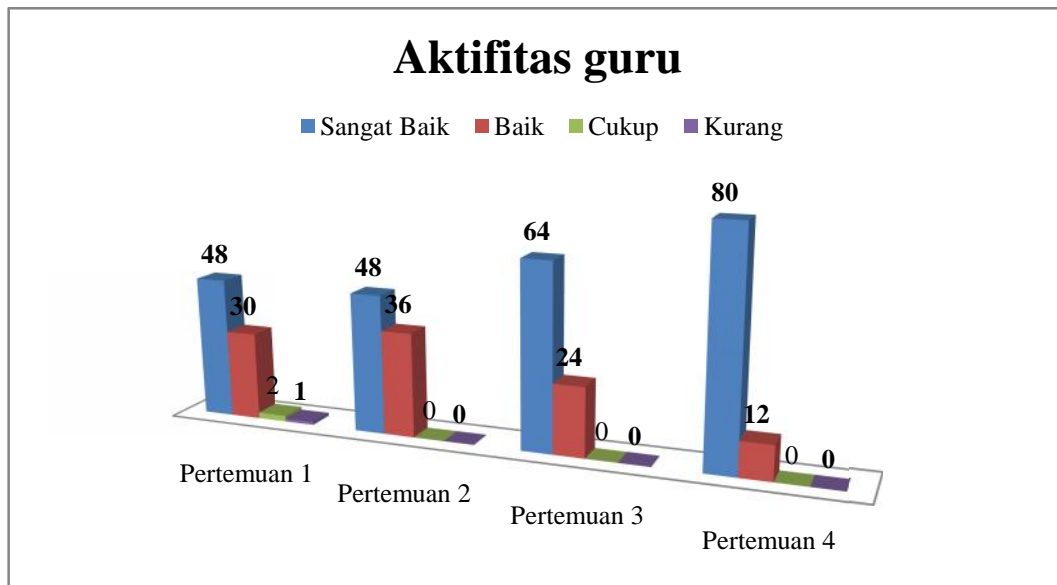
Adapun hasil observasi dan evaluasi akhir siklus dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I dan II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran, menunjukkan adanya peningkatan. Pada pertemuan pertama aktivitas yang dilaksanakan guru mendapat kriteria baik dengan persentase sebesar 84%, pada pertemuan kedua aktivitas yang dilaksanakan oleh guru mendapatkan persentase sebesar 87% dengan kriteria sangat baik, untuk pertemuan ketiga aktivitas yang dilakukan guru mendapatkan persentase sebesar 92% dengan kriteria sangat baik, dan pada pertemuan yang terakhir aktivitas yang dilaksanakan guru dengan kriteria sangat baik mendapatkan persentase sebesar 96%.

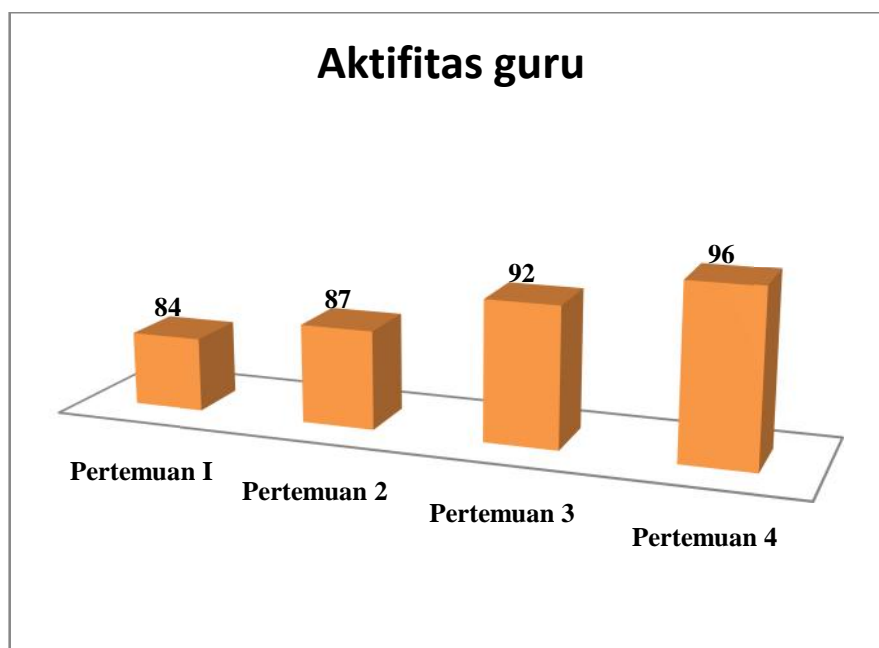
Untuk keseluruhan aktivitas yang dilaksanakan guru mengalami peningkatan, untuk aktivitas guru dari siklus I dan II dapat dilihat pada grafik 4. 4 berikut ini:

Grafik 4.5. Peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II



Peningkatan kualitas aktivitas guru dari siklus 1 dan II dapat juga dilihat pada grafik persentase dibawah ini:

Grafik persentase 4.6. Aktivitas guru siklus I dan siklus II



Data yang terlihat pada grafik 4.6. diatas memperlihatkan peningkatan keaktifan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Hal tersebut meningkat karena beberapa faktor yaitu meningkatnya pengetahuan guru tentang teknik dalam mengajar yang baik, dan guru juga lebih memahami materi, skenario dan RPP, sehingga kekurangan yang terjadi pada pertemuan sebelumnya terus dikaji dan diperbaiki pada saat pembelajaran selanjutnya.

Perbaikan kegiatan guru tidak lepas dari peran siswa yang ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Bruner yang dikutip dari Febriana (2012), bahwa didalam belajar partisipasi siswa sangat penting guna meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Belajar secara sederhana dapat diberi definisi sebagai aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut Umar (2005: 5) Mengajar adalah aktivitts mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu.

Belajar dan mengajar sebagai proses terjadinya interaksi belajar mengajar terdapat unsur utama yaitu, tujuan pengajaran, adanya bahan ajar, adanya metode dan alat bantu pengajaran, adanya penilaian sebagai alat ukur tercapainya tujuan pembelajaran .

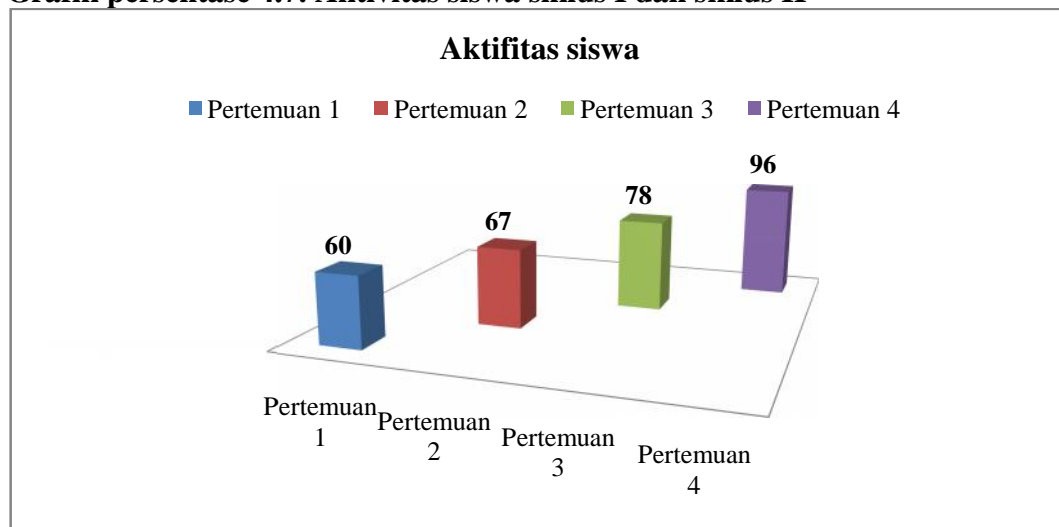
Adapun media yang dipakai oleh guru juga sangat berpengaruh terhadap belajar siswa, Dikatakan oleh Hairuddin dkk., Secara umum fungsi media

pembelajaran adalah sebagai penyalur pesan. Dalam proses belajar-mengajar, media memiliki fungsi yang sangat penting, yakni sebagai penyalur pesan.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I dan II

Penggunaan media gambar seri pada materi menulis karangan narasi dapat meningkatkan aktivitas siswa, pada pertemuan pertama keaktifan siswa mendapatkan persentase sebesar 60% dengan kriteria cukup aktif. Pada pertemuan kedua keaktifan siswa mendapatkan kriteria cukup aktif dengan persentase 67%, pada pertemuan ketiga keaktifan siswa dengan persentase sebesar 78% dengan kriteria aktif, dan pertemuan yang terakhir dengan kriteria sangat aktif dengan persentase sebesar 96%. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik persentase 4.7. Aktivitas siswa siklus I dan siklus II

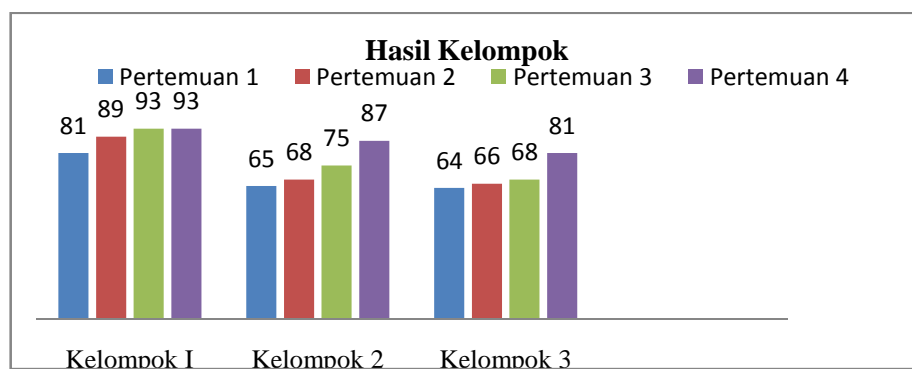


Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media gambar berseri di MI Miftahul Ulum pada materi ketrampilan menulis karangan dengan media

gambar seri dapat meningkatkan hasil kerja siswa dalam kelompok maupun individu.

Untuk hasil kerja kelompok dari siklus I sampai siklus II maka datanya dapat dilihat pada grafik 4.8. berikut ini:

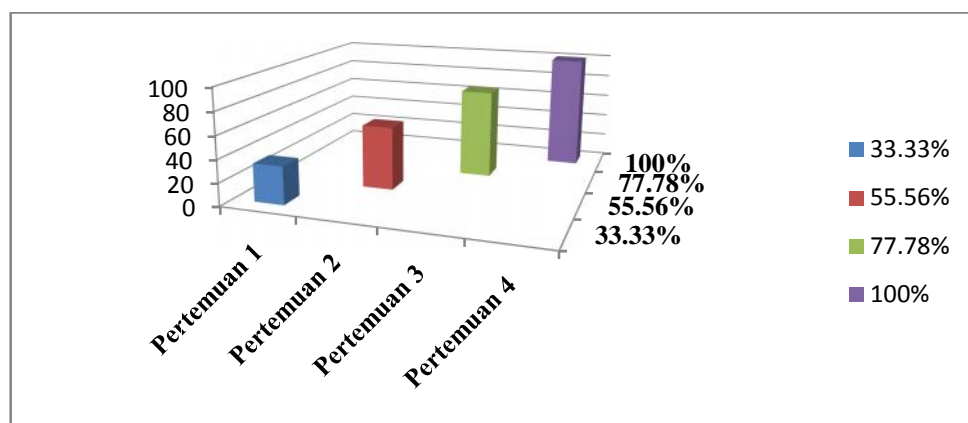
Grafik 4.8. hasil kelompok siswa siklus I dan siklus II



Pada setiap pertemuan secara keseluruhan siswa dalam berkelompok mengalami perubahan hasil pada masing-masing kelompok, hasil kelompok siswa dari siklus 1 dan 2 sudah baik.

Peningkatan hasil belajar siswa secara individu dari siklus 1 sampai 2 dapat dilihat pada grafik 4.9. berikut ini:

Grafik 4.9. Hasil evaluasi siklus I dan II



Hasil ketuntasan siswa secara individu dapat dilihat meningkatnya siswa yang mampu mencapai ketuntasan nilai KKM. Selain tugas kelompok dan individu guru juga melakukan tugas evaluasi di setiap akhir siklusnya.

Dari data hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa dari siklus 1 sampai siklus 2 mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena dalam penyampaian materi guru menggunakan media gambar berseri. Adapun peningkatan tersebut dapat dilihat dari segi siswa, baik aktivitasnya, minat siswa atau pun motivasi yang diberikan guru kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan berbagai pendapat para ahli sebagai berikut:

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah antara lain ditentukan oleh ketepatan guru terhadap perkembangan murid.

Menurut Wina Sanjaya (2006), ada beberapa peranan guru dalam pembelajaran, yaitu:

- a) Guru sebagai sumber belajar
- b) Guru sebagai fasilitator
- c) Guru sebagai pengelola
- d) Guru sebagai demonstrator
- e) Guru sebagai pembimbing
- f) Guru sebagai motivator
- g) Guru sebagai evaluator

Menurut Hamzah (2007), Seseorang mau belajar apabila memang terjadi proses pembelajaran. Keinginan untuk belajar mempersyaratkan adanya motivasi. Keinginan seperti ini akan timbul apabila:

- a) Pengajaran dipersiapkan dengan baik sehingga dirasakan penting dan menarik untuk siswa
- b) Tersedianya berbagai pengalaman belajar
- c) Siswa mengetahui bahwa bahan yang akan dipelajari akan digunakan sesegera mungkin
- d) Pengakuan tentang keberhasilan belajar diberikan untuk mendorong upaya belajar selanjutnya.

Pembelajaran kooperatif atau cooperative learning merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antarsiswa.

Tujuan pembelajaran kooperatif setidaknya-tidaknya meliputi tiga tujuan pembelajaran, yaitu hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial.

Berdasarkan data-data yang telah dilampirkan diatas, dapat dilihat peningkatana aktivitas pembelajaran guru, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa. Diketahui bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Linda Khairunnisa salah seorang mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan judul “Meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui model *picture and picture* siswa kelas 4 SDN 1 Birayang kec. Batang Alay Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian oleh Santi dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan model *Picture and Picture* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SDN Tatah Mesjid 2 Alalak Kabupaten Batola”.

Penelitian oleh Herlina Andriani Ningsih, 2011 dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Menggunakan Model *Picture and Picture* siswa kelas 5 SDN Pasayangan 3 Martapura kabupaten Banjar”.

Berdasarkan temuan-temuan yang telah dipaparkan diatas maka hipotesis yang berbunyi: “Jika digunakan media gambar seri pada pembelajaran kemampuan mengarang pada siswa kelas V maka hasil belajar siswa akan meningkat”, dapat diterima.